

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel likuiditas terhadap variabel kebijakan dividen. Sehingga tinggi rendahnya likuiditas perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi berarti memiliki rasio pembayaran dividen yang tinggi, sebaliknya apabila perusahaan dengan likuiditas yang rendah berarti memiliki rasio pembayaran dividen yang rendah pula.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap variabel kebijakan dividen. Dimana ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan. Sehingga besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya pembayaran dividen. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar berarti memiliki rasio pembayaran dividen yang tinggi, sebaliknya apabila perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil berarti memiliki rasio pembayaran dividen yang rendah pula.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap variabel kebijakan dividen. Artinya, secara bersama-sama semakin tinggi tingkat likuiditas dan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula rasio pembayaran dividen.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017, diketahui bahwa implikasinya adalah:

1. Pada penelitian ini likuiditas dinyatakan positif dan signifikan mempengaruhi kebijakan dividen, maka likuiditas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan harus mampu menjaga tingkat likuiditas yang ada sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen membutuhkan informasi mengenai rasio lancar yang terdapat di perusahaan. Karena dividen menunjukkan arus keluar, semakin besar posisi kas dan keseluruhan likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memn bayar dividen. Dimana setiap peningkatan rasio lancar akan mempengaruhi peningkatan rasio pembayaran dividen pada perusahaan. Artinya, semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula kebijakan dividen perusahaan.

2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijakan dividen. Besarnya suatu perusahaan menggambarkan seberapa banyak pula total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran nilai aktiva yang dimiliki perusahaan dan mempengaruhi manajemen dalam menentukan kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan cenderung memiliki kemudahan dalam memasuki pasar modal. Hal ini mengurangi ketergantungan dana yang dihasilkan dari dalam perusahaan dan memungkinkan pembayaran dividen dengan tingkat yang lebih tinggi. berpola antara ukuran perusahaan dan besar kecilnya rasio pembayaran dividen. Perusahaan yang dikelompokkan sebagai perusahaan besar biasanya memiliki total asset dalam jumlah yang besar pula sehingga secara rata-rata memiliki rasio pembayaran dividen lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan

Manajemen diharapkan dapat mengelola likuiditas dan ukuran perusahaan dengan baik agar pembayaran dividen dapat dilakukan guna kesejahteraan

para pemegang saham. Karena dengan adanya stabilitas pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham terhadap perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan pengelolaan kas dan aset lancar lainnya dengan sebaik-baiknya dan juga upaya perusahaan untuk mengembangkan usaha ke arah yang lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti yang akan datang hendaknya memperbanyak variabel seperti pajak, aturan-aturan huku, profitabilitas, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya juga bisa mengganti proksi yang digunakan untuk mengukur likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.

3. Bagi investor

Bagi investor, sebelum berinvestasi sebaiknya memperhatikan kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Karena kebijakan dividen berkaitan dengan kesejahteraan para pemegang saham. Selain itu, diharapkan memiliki informasi mengenai likuiditas dan ukuran perusahaan yang akan dijadikan sasaran ketika akan memulai investasi sebagai peramalan atas dividen yang akan didapatkan.